

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Samsat Keliling, e-Samsat Sakpole, dan Pengesahan STNK Online 5 Tahunan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Kota Semarang 1). Adapun populasi penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kota Semarang 1. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *likert*. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak berdasarkan kebetulan yaitu dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (*incidental sampling*).

Untuk mengetahui keabsahan data, dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah memenuhi uji kualitas data, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah program Samsat Keliling, dan Pengesahan STNK Online 5 Tahunan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan program e-Samsat Sakpole tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Kata Kunci : Samsat Keliling, Sakpole, STNK Online, dan Kepatuhan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Mobile Samsat Program, Sakpole e-Samsat Program, and 5-year Online Vehicle Registration Authorization, Against the Compliance of Motor Vehicle Taxpayers (Study at the Semarang City Samsat Joint Office 1). The population of this study is the motor vehicle taxpayer registered at Semarang City Samsat Office 1. Sources of data in this study are primary and secondary data, primary data is data obtained through questionnaires, while secondary data is sources that do not directly provide data to data collectors. The measurement scale used in the questionnaire is a Likert scale. The sample collection technique used in this study is incidental sampling. Questionnaires are given to taxpayers on a coincidence basis that can be used as a sample if it is seen that the person who happened to be met is suitable as a source of data (incidental sampling).

To determine the validity of the data, a data quality test consisting of a validity test and a reliability test was performed. After fulfilling the data quality test, a classic assumption test is performed which consists of a normality test, a multicollinearity test, a heteroscedasticity test, and an autocorrelation test. Hypothesis testing used is the t test, F test, and coefficient dminminasi. Data were analyzed using multiple linear regression methods. The results of this study are the Mobile Samsat program and the 5-year Online Vehicle Registration Authorization have a positive and significant effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance, while the e-Samsat Sakpole program has no positive and significant effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance.

Keywords: Mobile Samsat, Sakpole, STNK Online, and Compliance